

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendidikan jasmani adalah pembelajaran di sekolah yang menggunakan aktifitas fisik dan Pendidikan jasmani pembelajaran yang sangat menyenangkan. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang memberikan kontribusi pada pengembangan individu melalui media aktivitas fisik gerakan alami manusia (Nugraha, 2015). Pendidikan jasmani sejak lama diakui sebagai media yang memiliki berbagai nilai lebih dalam proses pembentukan karakter anak. Pendidikan jasmani juga memiliki peran penting dalam mendukung proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan jasmani memiliki tujuan yang sejalan dengan tujuan pendidikan pada umumnya yaitu memberi kontribusi yang sangat berharga dan memberi inspirasi bagi kesejahteraan hidup manusia. Makna yang terkandung dalam pendidikan jasmani tidak sekedar pendidikan yang bersifat fisik atau aktivitas fisik tetapi lebih luas lagi terkait dengan tujuan pendidikan secara menyeluruh serta memberi kontribusi terhadap kehidupan individu (Budiman, 2017)

Menurut (Pinangkaan et al., 2022) Pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan siswa, baik menyangkut aspek fisik maupun psikis. Oleh karena itu dalam mengimplementasikan pendidikan jasmani, guru perlu menekankan pada proses belajar sehingga siswa terdorong untuk berperan secara aktif selama pertemuan berlangsung. Beberapa aspek yang mampu menciptakan suasana

belajar menjadi menarik antara lain adalah metode yang sesuai, strategi yang tepat serta media yang digunakan. Aspek-aspek tersebut sering menjadi kunci dalam proses pencapaian tujuan pendidikan jasmani. Metode sebagai suatu cara untuk membangun komunikasi yang interaktif dalam proses pembelajaran dapat memberi pengaruh munculnya motivasi belajar siswa sehingga siswa mengalami kemajuan dalam proses belajar.

Dalam proses mengajar tentu saja seorang guru mempunyai metode mengajar yang digunakan salah satunya menggunakan metode *resiprokal*.

Resiprokal ialah metode mengajar membebaskan siswa berekspresi apa yang inginkan siswa lakukan. Menurut (Fandy & Sapto, 2020) Gaya mengajar *resiprokal* (timbal balik) adalah gaya yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan umpan balik kepada teman-teman mereka atau pasangan mereka sendiri. Hal tersebut memungkinkan para siswa untuk meningkatkan hasil belajar dan interaksi sosial di antara rekan-rekan mereka. Dalam gaya mengajar ini, siswa diberi kesempatan untuk mengulangi latihan dengan pasangannya secara individual, siswa menerima umpan balik langsung, tetapi juga memberikan umpan balik untuk teman-teman mereka.

Mata pelajaran Pendidikan jasmani salah satu mata pelajaran yang cenderung memiliki keterampilan psikomotor untuk menguasai banyak aspek salah satunya tolak peluru.

Tolak peluru adalah olahraga atletik gerakan mendorong dan menolak yang menggunakan bola logam dengan dilakukan dengan gerakan bahu dengan satu tangan untuk mencapai tujuan sejauh-jauhnya. Menurut (Purbangkara, 2021)

Tolak peluru adalah suatu bentuk gerakan menolak atau mendorong suatu alat yang bundar dengan berat tertentu yang terbuat dari logam (peluru) yang dilakukan dari bahu dengan satu tangan untuk mencapai jarak sejauh-jauhnya. tolak peluru berbeda dengan nomor lempar lainnya seperti lempar lembing, martil dan cakram. Di dalam pelajaran tolak peluru terdapat teknik salah satu teknik nya *o'brain*.

O'brain adalah teknik yang berawal berdiri membelakangi dengan arah tolakkan. Lalu, peluru di pegang dan di letakan di bahu terus peluru yang di pegang di siku 90 derajat di tolak. Di dalam pembelajaran tolak peluru di SMA Negeri 18 Palembang memiliki KKM 75, selain itu siswa di SMA Negeri 18 Palembang banyak yang tidak tuntas terdiri dari 60% sedangkan yang tuntas 40 % dalam perkelas. karena itu saya ingin membatu siswa di SMA Negeri 18 Palembang untuk menuntaskan di pembelajaara tolak peluru tersebut.

Dengan hal di atas saya ingin kan mengajar penerapan gaya mengajar *resiprokal* pada materi pembelajarann tolak peluru membatu siswa untuk membatu siswa meningkatkan pembelajaran. Dengan ini proses mengajar *resiprokal* membatu siswa lebih semangat untuk meningkatkan belajar untuk materi selanjutnya. Berdasarkan hal di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Penerapan gaya mengajar *resiprokal* terhadap hasil belajar tolak peluru gaya *o'brain* siswa kelas XI SMA Negeri 18 Palembang”** Dengan merinci latar belakang tersebut diharapkan penelitian ini dapat memberi kontribusi positif terhadap siwa kelas XI SMA Negeri 18 Palembang.

1.2 Masalah Penelitian

a) Identifikasi Masalah

Berdasarkan Observasi Di Temukan Bahwa:

1. Kurangnya Kemampuan Dalam Menyelesaikan Materi Pembelajaran Tolak Peluru Gaya *O'Brain* Siswa Kelas XI di SMA Negeri 18 Palembang

b). Pembatasan Lingkupan Masalah

Studi ini hanya membahas hasil mengajar *resiprokal* terhadap belajar tolak peluru gaya *o,brain* siswa kelas XI SMA Negeri 18 Palembang.

c) Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka permasalahan pokok penelitian ini dirumuskan sebagai berikut "Bagaimana meningkatkan hasil belajar tolak peluru gaya *o'brain* pada siswa kelas XI di SMA Negeri 18 Palembang? "Penelitian ini akan mencari tahu dengan cara mengajar gaya *resiprokal* dapat meningkatkan hasil belajar tolak peluru gaya *o'brain* siswa kelas XI di SMA Negeri 18 Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apa hasil pembelajaran dengan penerapan gaya mengajar *resiprokal* terhadap hasil belajar tolak peluru gaya *o'brain* siswa kelas XI SMA Negeri 18 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

- 1 Dapat memberikan wawasan bagi guru pendidikan jasmani serta menjadi referensi untuk pembelajaran tolak peluru gaya *o' brain* dengan mengajar gaya *resiprokal* di SMA Negeri 18 Palembang

- 2 Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian lain sejenis untuk mengetahui Penerapan gaya mengajar *resiprokal* terhadap hasil belajar tolak peluru gaya *o'brain* siswa kelas XI SMA Negeri 18 Palembang.
- 3 Penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai Penerapan gaya mengajar *resiprokal* terhadap hasil belajar tolak peluru gaya *o'brain* siswa kelas XI SMA Negeri 18 Palembang.